

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *SEBELAS* KARYA TERE LIYE

Siti Sara
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: sarah90726@gmail.com

Novi Cahya Dewi
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail : novicahhya@gmail.com

Sri Nilawati
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail : nilanilawati28@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe in depth the character education values and methods embedded in the novel *Sebelas* by Tere Liye. It employs a qualitative approach with a library research design through text study, focusing on interpreting the content and messages within the literary work. The primary data source is the novel *Sebelas*, while secondary data sources are obtained from various books, scientific journals, and other relevant references related to character education and literature. Data collection was conducted through document analysis by reading carefully, examining, and noting key sections related to character values and methods. Subsequently, data analysis utilized content analysis to identify, classify, and systematically interpret the collected data. Data trustworthiness was ensured through prolonged observation and referential adequacy, making the research findings scientifically defensible. The results indicate that the novel *Sebelas* contains various character education values, including hard work, discipline, tolerance, and responsibility. These values are portrayed through the attitudes, behaviors, and interactions among the characters. Furthermore, character education methods were identified, including exemplary behavior, habituation, reward and punishment, direction and guidance, *i'tibar* (taking lessons), *tabayyun* (clarification), and *islah* (reconciliation/improvement). These methods are conveyed through the storyline, conflicts, and resolutions experienced by the characters. Consequently, the character education values and methods in *Sebelas* not only convey explicit meanings but also hold strong relevance for practical application in education, particularly in student character formation. This novel can serve as an effective learning medium to instill moral and character values in students through a contextual and engaging approach.

Keywords: Character Education, Character Values, *Sebelas* Novel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam nilai-nilai pendidikan karakter serta metode pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Sebelas* karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) melalui studi teks, yang berfokus pada pemaknaan isi dan pesan yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Sebelas*, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang relevan dengan kajian pendidikan karakter dan sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dengan cara membaca secara cermat, menelaah, serta mencatat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan nilai dan metode pendidikan karakter. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data yang telah diperoleh secara sistematis. Keabsahan data dijamin melalui ketekunan pengamatan dan kecukupan referensial, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai nilai pendidikan karakter dalam novel *Sebelas*, di antaranya nilai kerja keras, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tergambar melalui sikap, perilaku, serta interaksi antar tokoh dalam cerita. Selain itu, ditemukan pula metode pendidikan karakter yang meliputi metode keteladanan, pembiasaan, pemberian pahala dan hukuman, arahan dan bimbingan, *i'tibar* (pengambilan pelajaran), *tabayyun* (klarifikasi), serta islah (perbaikan). Metode-metode tersebut disampaikan melalui alur cerita, konflik, dan penyelesaian yang dialami para tokoh. Dengan demikian, nilai dan metode pendidikan karakter dalam novel *Sebelas* tidak hanya memiliki makna tersurat, tetapi juga memiliki relevansi yang kuat untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik. Novel ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan karakter kepada siswa melalui pendekatan yang kontekstual dan menarik.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Nilai Karakter, Novel *Sebelas*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter secara sederhana dapat dipahami sebagai usaha untuk membentuk tabiat, sifat, perilaku, dan kepribadian individu dengan cara menanamkan nilai-nilai yang baik, agar nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari diri, terintegrasi dalam jiwa, pikiran, kata-kata, dan tindakan. Pendidikan karakter bertujuan untuk mendidik anak agar mereka bisa membuat keputusan yang bijaksana dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka bisa memberikan dampak positif bagi sekitar mereka. Definisi lain menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses mengubah nilai-nilai yang ditanamkan dalam kehidupan seseorang menjadi satu kesatuan yang utuh dan meresap ke dalam perilaku sehari-hari mereka.

Dalam pandangan keislaman, landasan penanaman karakter dan keteladanan merujuk pada Al-Qur'an ayat 21 Surat Al-Ahzab:

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21).

M. Quraish Shihab(2002) dalam *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan bahwa sebagai umat Muslim mempunyai kewajiban atau anjuran untuk meneladani Rasulullah SAW karena Allah SWT telah mempersiapkan tokoh agung ini untuk menjadi teladan bagi umat manusia. Pada ayat ini

juga berbicara tentang Perang Khandaq di mana di dalam perang tersebut banyak sekali sikap dan perbuatan beliau yang patut diteladani seperti keterlibatan beliau secara langsung dalam kegiatan perang, membangkitkan semangat setiap peserta untuk menyanyikan lagu-lagu perjuangan dan pujian kepada Allah SWT. Penjelasan tafsir tersebut menegaskan bahwa meneladani Rasulullah SAW bukan sekadar anjuran, melainkan sebuah kewajiban spiritual yang melekat dalam kehidupan seorang muslim. Meneladani Rasulullah SAW berarti menanamkan nilai-nilai keikhlasan, keberanian, kebersamaan, dan cinta kepada Sang Pencipta dalam setiap aspek kehidupan. Dengan menjadikan beliau sebagai panutan, kita tidak hanya memperkuat identitas keislaman, tetapi juga membangun karakter yang tangguh, penuh kasih, dan berorientasi pada kebaikan.

Kebijakan nasional Indonesia menguatkan gerakan ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 (Pendidikan & Indonesia, 2018) tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 1 yang berbunyi: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Karya sastra, khususnya novel, menjadi salah satu sarana efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral tersebut. Dalam novel *Sebelas* karya Tere Liye (2025), dipaparkan nilai-nilai pendidikan karakter yang tersurat maupun yang tersirat, antara lain yaitu: perintah menolong sesama, menjunjung kejujuran, keberanian menghadapi kebenaran, larangan berbohong, serta nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini tercermin dari berbagai konflik dan penyelesaian dalam cerita yang sarat makna. Selain itu, terdapat nilai kesetiaan, kasih sayang dalam keluarga, dan tanggung jawab sebagai anak serta anggota masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap isi novel, ditemukan berbagai nilai karakter yang dapat diidentifikasi, seperti kerja keras, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab. Namun, belum banyak kajian yang secara sistematis mengungkap dan mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut. Padahal novel ini sangat baik untuk dibaca oleh semua kalangan, terutama remaja dan siswa sekolah menengah yang sedang dalam tahap pencarian jati diri dan pembentukan karakter. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk menganalisis nilai-nilai dan metode pendidikan karakter dalam novel tersebut.

Fokus dan Tujuan Penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah: (1) Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sebelas* karya Tere Liye? (2) Bagaimana metode pendidikan karakter dalam novel *Sebelas* karya Tere Liye? Sejalan dengan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai

pendidikan karakter serta metode pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut.

Secara terminologi, nilai mengacu pada sejauh mana pendidikan itu memunculkan dan menerapkan nilai/moral kepada peserta didik. Danadjaja menyatakan nilai merupakan pengertian (*conception*) yang dihayati seseorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik dan apa yang benar dan yang kurang benar (Danandjaja, 1988). Menurut Fraenkel(1977) "*A Value is an idea-a concept about-what some thinks is important in life*". Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia.

Mengenai pendidikan, Ki Hajar Dewantara dalam (Muthoifin,2015) menyatakan bahwa pendidikan sebagai daya upaya dalam pembentukan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual dan tubuh anak). John Dewey (2015) menyatakan pendidikan sebagai proses sosial yang memungkinkan individu berkembang dalam lingkungan masyarakatnya. Karakter adalah kepribadian seseorang yang dapat dilihat dari penampilan fisik, ucapan, tindakan, tingkah laku, pola pikir, cara berbusana, pola hidup, dan gaya hidup. Kementerian Pendidikan Nasional (2010) mendefinisikan karakter sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatut dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Pendidikan karakter menurut (Sudrajat, 2011) adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melatih nilai-nilai tersebut. Kemendiknas menetapkan 18 nilai karakter meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, serta rasa cinta terhadap tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar dalam membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*)(Moleong, 2019), secara khusus studi teks. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses dan pemaknaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sebelas* karya Tere Liye.

- **Data dan Sumber Data:** Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Sebelas* karya Tere Liye(Tere Liye, 2025). Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang mendukung pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan sastra.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen (studi pustaka), yaitu kegiatan mencari dan mengumpulkan data melalui penelusuran serta penelaahan terhadap sumber-sumber data primer

dan sekunder dengan cara membaca secara cermat, menelaah, serta mencatat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan fokus kajian.

- Teknik Analisis Data: Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi diterapkan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan pesan serta data yang telah diperoleh secara sistematis.
- Keabsahan Data: Keabsahan data dijamin melalui ketekunan pengamatan dan kecukupan referensial untuk memastikan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Sebelas* karya Tere Liye memuat berbagai nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui alur cerita, dialog, serta tindakan para tokohnya. Nilai karakter yang ditemukan meliputi:

1. Kerja Keras: Tercermin melalui perjuangan para pemain yang berlatih dengan sungguh-sungguh tanpa menyerah. Nilai ini mengajarkan pentingnya ketekunan dalam mencapai tujuan, baik dalam pendidikan maupun kehidupan.
2. Disiplin: Terlihat dari kepatuhan para pemain terhadap aturan dan jadwal latihan. Nilai ini relevan dengan pembentukan sikap taat aturan, pengelolaan waktu, dan tanggung jawab peserta didik di sekolah.
3. Toleransi: Ditunjukkan melalui sikap saling menghargai tanpa membedakan suku, agama, maupun latar belakang, sebagaimana diperlihatkan oleh tokoh Uda Hendra. Nilai ini penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan inklusif.
4. Tanggung Jawab: Tampak pada tokoh Samosir yang mampu menjalankan kewajiban membantu keluarga sekaligus tetap berlatih sepak bola. Nilai ini membentuk pribadi yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Selain nilai karakter, penelitian ini menemukan tujuh metode pendidikan karakter yang terkandung dalam novel, yaitu:

1. Metode Keteladanan (*Uswatun Hasanah*): Ditunjukkan melalui contoh perilaku tokoh yang dapat dijadikan panutan.
2. Metode Pembiasaan (*Ta'wid*): Terlihat dari kebiasaan tokoh dalam melakukan perbuatan baik dan latihan secara konsisten/berulang. Sebagaimana prinsip pembiasaan ibadah dan adab sejak dini dalam HR. Abu Daud dari 'Amr bin Syu'aib.
3. Metode Pahala dan Hukuman (*Tsawab wa Iqab*): Tergambar dari pemberian ganjaran/apresiasi dan konsekuensi logis yang diterima tokoh atas perbuatannya.
4. Metode Arahan dan Bimbingan (*Taujih wa Irsyad*): Disampaikan melalui nasihat, petunjuk, dan pembinaan antar tokoh atau pelatih.
5. Metode I'tibar: Pengambilan pelajaran atau hikmah (*ibrah*) dari setiap peristiwa dan kejadian yang dialami para tokoh.

6. Metode Tabayyun (Klarifikasi): Tampak dari sikap tokoh dalam mencari kejelasan dan verifikasi informasi secara cermat sebelum bertindak guna mengeliminasi kesalahpahaman.
7. Metode Islah (Mengkoreksi Kesalahan): Upaya perbaikan diri dan memulihkan hubungan yang tegang dalam menyelesaikan konflik secara damai.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sebelas* memiliki relevansi yang kuat dengan kehidupan dan dunia pendidikan saat ini. Nilai kerja keras mendorong peserta didik untuk tekun belajar dan tidak mudah menyerah. Disiplin membantu membentuk kebiasaan mematuhi aturan dan mengelola waktu dengan baik. Toleransi menjadi bekal penting dalam menghargai keberagaman di lingkungan sekolah maupun masyarakat, sedangkan tanggung jawab membentuk peserta didik yang mampu melaksanakan kewajiban serta menerima konsekuensi dari setiap tindakan.

Adapun metode pendidikan karakter yang ditemukan sejalan dengan konsep pendidikan karakter dalam Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW¹¹. Keteladanan menjadi metode yang paling efektif karena peserta didik belajar melalui contoh nyata. Pembiasaan membentuk karakter melalui pengulangan perilaku positif. Pahala dan hukuman berfungsi sebagai motivasi sekaligus pengendalian perilaku. Arahan dan bimbingan membantu peserta didik mengembangkan potensi dan memperbaiki diri. Metode *I'tibar* mengajarkan peserta didik untuk mengambil hikmah dari setiap peristiwa, *Tabayyun* membentuk sikap kritis dan objektif dalam menerima informasi, sedangkan *Islah* menanamkan pentingnya memperbaiki kesalahan serta menjaga hubungan yang harmonis. Dengan demikian, novel *Sebelas* karya Tere Liye tidak hanya memiliki nilai sastra, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai media pembelajaran dalam penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah maupun kehidupan bermasyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa novel *Sebelas* karya Tere Liye kaya akan kandungan nilai dan metode pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter: Terdiri dari Kerja Keras (usaha tokoh menghadapi tantangan hidup), Disiplin (kebiasaan patuh aturan dan konsisten), Toleransi (saling menghargai perbedaan antar tokoh), dan Tanggung Jawab (sikap menjalankan kewajiban dan menerima konsekuensi tindakan). Metode Pendidikan Karakter: meliputi metode keteladanan (*uswatun hasanah*), Metode Pembiasaan (*Ta'wid*), Metode Pahala dan Hukuman (*Tsawab wa Iqab*), Metode Arahan dan Bimbingan (*Taujih wa Irsyad*), Metode *I'tibar* (pengambilan ibrah), Metode *Tabayyun* (klarifikasi informasi), serta Metode *Islah* (koreksi kesalahan dan perbaikan hubungan). Nilai dan metode pendidikan karakter dalam novel *Sebelas* memiliki relevansi yang kuat untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai media pembelajaran kontekstual yang efektif dalam pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja, J. (1988). *Antropologi Psikologi: Teori, Metode dan Sejarah Perkembangannya*.
- Dewey, J. (2015). *Democracy and education*. Free Press New York.
- Fraenkel, J. R. (1977). How to teach about values: An analytic approach.
- Moleong, L. J. (2019). Moleong,” Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”. *Bandung: Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosda Karya, 58*.
- Muthoifin, M. (2015). Pemikiran pendidikan multikultural Ki Hadjar Dewantara. *Intizar, 21(2)*, 299–320.
- Nasional, K. P. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. *Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*.
- Pendidikan, K., & Indonesia, K. R. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal. *Jakarta: Kemendikbud*.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-misbah. *Jakarta: Lentera Hati, 2*, 52–54.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*.
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>
- Tere Liye. (2025). *Sebelas*. <https://ebook.twintomedia.com/sebelas-tere-liye>